

DAFTAR PUSTAKA

1. Edwina AM Kidd, Sally JB. (Alih Bahasa Sumawinata N) Dasar-dasar Penyakit Karies dan Penanggulangannya. Jakarta: EGC; 1991. p.1.
2. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2001, Laporan SKRT 2001: Studi Morbiditas dan Disabilitas. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI; 2002.
3. Survei Kesehatan Rumah Tangga (SKRT) 2004, Laporan SKRT 2004. Sudut pandang Masyarakat mengenai Status, Cakupan, Keunggulan dan Sistem Pelayanan Kesehatan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Vol 3. Depkes RI; 2004.
4. Prasetya CR. Perbandingan Jumlah Koloni Bakteri Saliva pada Anak Karies dan Non-Karies setelah Mengonsumsi Minuman Berkarbonasi. *Ind J Dent* 2008; 15:65-70.
5. Featherstone JDB. The Science and Practise of Caries Prevention. *JADA*; 2000. 131: 887-99.
6. Profil Kesehatan Gigi dan Mulut di Indonesia. Direktorat Jendral Pelayanan Medik. Direktorat Kesehatan Gigi.
7. Survei Sosial Ekonomi Nasional (Susenas) 2008. Substansi Kesehatan. Status kesehatan, Pelayanan Kesehatan, Perilaku Hidup Sehat Dan Kesehatan Lingkungan. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI; 2004.
8. Fanny, Livia. Perilaku Menyikat Gigi Masyarakat di wilayah Kerja Balai Pengobatan Gigi Cigondewah. Bandung; 2007.
9. Stagemen CA, Davis JB. The Dental Hygienist's Guide to Nutritional Care. Second Edition. United States: Elsevier Saunders; 2005. p.422.
10. Unilever. Perilaku menyikat gigi dalam keluarga survei Unilever: Sebanyak 79% orangtua dan 85% anak di Indonesia tidak menyikat gigi. 2013. Disitasi 30 Mei 2014. Diambil dari: <http://www.unilever.co.id/id/media-centre/pressreleases>
11. Riset Kesehatan Dasar Departemen Kesehatan, Laporan Nasional 2007. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI; 2007.
12. Profit Kesehatan Kabupaten Tangerang Tahun 2014. Cakupan penyakit terbesar hasil penjarangan tingkat SD sederajat tahun 2014. Dinas Kesehatan Kabupaten Tangerang; 2014.
13. Sumawinata N. Senarai Istilah Kedokteran Gigi. Jakarta EGC; 2004. p.34.

14. Mosby, Art and Science of Operative Dentistry. 2006. p.60-71.
15. Burt BA, Eklund SA. Dentistry, Dental Practise and The community. ST Louis; 2005.
16. Sonis, Stephen T. Dental Secrets: Questions and Answers Reveal the Secrets to the Principles and Practice of Dentistry. 3rd edition. Hanley and Belfus, Inc; 2003.
17. Ash & Nelson. Wheeler's Dental Anatomy, Physiology, and Occlusion. 8th Edition. Saunders; 2003. p.13.
18. Capelli, David P, Nad Shulman Jay D. Epidemiology of Dental Caries. Prevention in Clinical Oral Health Care. 2005. Chapter 1 p.7-10.
19. Summit, James B. William Robbins and Richard S, Schwartz. Fundamentals of Operative Dentistry: A Contemporary Approach. 2nd edition. Carol Stream, Illinois: Quintessence Publishing Co, Inc.; 2001. p.31.
20. Health Strategy Oral Health Tollkit. Hosted by the New Zealand's Ministry of Health. Page accessed on August 15, 2006.
21. Izzah QHS, Susilaningrum D, Akbar MS. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Angka Kejadian Karies Gigi pada Anak Usia Sekolah Dasar 7-12 Tahun di Kelurahan Kenjeran Surabaya. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November; 2012.
22. Mustapa L. Identifikasi Resiko Karies pada Mahasiswa semester II FKG-UI. Jakarta: Program Pendidikan Dokter Gigi Spesialis FKG-UI; 2001. p.6-8,10.
23. Prasetya CR. Perbandingan Jumlah Koloni Bakteri Saliva pada Anak Karies dan Non Karies setelah mengonsumsi Minuman Berkarbonasi. Ind J Dent 2008;15:65-70.
24. Mc Donald, Ralph E., dkk. Dental Caries in The Child and Adolsecent. Dentistry for The Child and Adolsecent. Mosby; 2005. Chapter 10 p.20.
25. Rasinta Tarigan. Karies Gigi. Jakarta: Hipocrates; 1992.
26. Featherstone JDB. Prevention and Reversal based on The Caries Balance. Pediatric Dent 28; 2006. 128-132.
27. Petersen dkk. The Global Burden of Oral Disease and Risk to Oral Health. Bull world health organ; 2005. p.661-9.
28. Pratiwi, Niniek L., dkk. Hubungan Perilaku Oral Hygiene, Sosial-ekonomi, Budaya Merokok, Akses Pelayanan Terhadap Besaran Indeks DMF-T. Buletin Penelitian Sistem Kesehatan. Vol. 12 no.1. Januari 2009. p.85-96.
29. Setiyawati R. Hubungan Kebiasaan Menyikat gigi Sebelum Tidur Malam dengan Karies pada Anak Usia Sekolah di Madrasah Ibtidaiyah Al-Istiqomah Tangerang. Depok: Universitas Indonesia; 2012.

30. Indra W. Perbandingan Efektivitas Sikat Gigi Berbulu Halus dan Sikat gigi Berbulu Sedang Dengan Menggunakan Metode Roll Terhadap Indeks Plak Siswa SDN 17 Manggis Ganting Kecamatan Mandingain Koto Selayan Koa Bukittinggi. Padang; Universitas Andalas; 2012.
31. Hamsar A. Perbandingan Sikat Gigi yang Berbulu Halus (soft) dengan Sikat Gigi Berbulu Sedang (medium) Terhadap Manfaatnya Menghilangkan Plak pada Anak Usia 9-12 Tahun di SD Negeri Kecamatan Medan Petisah Tahun 2005. Jurnal Ilmiah PANNMED. 2006;1:20-3.
32. Setyanti A. Berapa Bulan Sekali Idealnya Mengganti Sikat Gigi? 2015. Disitasi 30 November 2015. Diambil dari: <http://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20150612195703-255-59752/berapa-bulan-sekali-idealnya-mengganti-sikat-gigi/>
33. Kusumasari C. Cara Memilih Pasta Gigi yang Tepat. 2012. Disitasi 15 Juni 2014. Diambil dari:
http://www.drg.co.id/drg/bbs/board.php?bo_table=jurnal&wr_id=49&sfl=wr_subject%7C%7Cwr_content&stx=gigi&sop=and&page=4#
34. Soenardi T. Seri Menu Anak Variasi Makanan Balita Kita Atasi Masalah Makanan pada Anak. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama; 2005. p.13.
35. Fejerskov, O and E.Kidd. Dental Caries: The Disease and Its Clinical Management 2nd Edition. Oxford, Blackwell Munksgaard., Ltd, 2008.
36. Kidd, E.A.M, and S.J.Bechal. Dasar-dasar Karies Penyakit dan Penanggulangannya. Jakarta, EGC, 1991.
37. Mount, G.J, W.R.Hume. Preservation and Restoration of Tooth Structure. Queensland, Mosby. 2005
38. Gillmore, H.W, et al. Operative Dentistry 4th Edition. St Louis, Mosby, 1982.
39. Singh, A. and M.Chaudhary. Essential of Pediatric Oral Pathology. New Delhi, Jaypee Brothers Medical Publishers., Ltd, 2011.
40. World Health Organization. Oral Health Unit. Oral Disease: Prevention is Better than Cure. World Health Day. Switzerland. Dalam Kumpulan Makalah Seminar Sehari dalam Langkah Hari Kesehatan Nasional. Jakarta; 1997.
41. Oktavilia WD, Probosari N, Sulistyani. Perbedaan OHIS dan DMF-T Pada Siswa Sekolah Dasar Berdasarkan Letak Geografis Kabupaten Situbondo. e-jurnal Pustaka Kesehatan. Januari 2014. 2(1): 34-41.
42. Riset Kesehatan Dasar Kementrian Kesehatan, Laporan Nasional 2013. Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan. Depkes RI; 2013.

43. Sampakang T, Gunawan NP, Juliatri. Status kesehatan Mulut Anak Usia 9-12 Tahun dan Kebiasaan Menyikat Gigi Malam Sebelum Tidur di SDN Melonguane. *Jurnal eG* 2015;3(1):1-6.
44. Maharani A. Alasan Tidak Melewatkan Sikat Gigi di Malam Hari. 2015. Disitasi 2015 September 5. Diambil dari: <http://klikdokter.com/rubrikspesialis.gigi-mulut/perawatan-gigi/3-alasan-tidak-melewatkan-sikat-gigi-malam-hari>.
45. Rantelino RF. Insiden Karies Molar Pertama Permanen pada anak Usia 8-12 Tahun di Sekolah Dasar Negeri Kel. Mentirotik, Kab. Toraja Utara. Makassar: Universitas Hasanuddin; 2014.
46. Oktrianda B. Hubungan Waktu, Teknik menggosok Gigi dan Jenis Makanan yang Dikonsumsi dengan Kejadian Karies Gigi pada Murid SDN 66 Payakumbuh di Wilayah Kerja Puskesmas Lampasi Payakumbuh, Padang: Universitas Andalas; 2011.
47. Syekh Fauzi Muhammad. Hidangan Islami. Jakarta: Gema Insani press; 1997. P.48.
48. Nur'aisyah Al-Bantany. Rahasia kedahsyatan hari jumat. Jakarta: Lembar langit Indonesia; 2014. P.64.
49. Sobia Zafar, Soraya Yasin Harnekar, Allauddin Siddiqi. Early childhood caries: etiology, clinical considerations, consequences and management. *International Dentistry SA*; 11 (4): 24-8.
50. Syaikh Abdul Wahhab. Panduan berbusana islami.edisi 3. Jakarta: Almahira; 2007. P. 359-60
51. Dr. Abdul Basith Muhammad. Cara nabi mencegah penyakit. Jakarta; Serambi.
52. Jenni R.H. 2010. Perbedaan warna gigi setelah menggunakan bahan pemutih alami ekstrak buah tomat dengan ekstrak kayu siwak (disertasi). Sumatera Barat: Universitas Andalas.
53. Nur'aisyah Al-Bantany. Rahasia kedahsyatan hari jumat. Jakarta: Lembar langit Indonesia; 2014. P.64
54. Faedah dari Daurah "Fikih Nawazil dalam Thaharoh dan Sholat" Syaikh Prof. Ali bin Ibrahim Al Qushair hafidzahullah, 25/8/1436H.
55. Ust. Sa'id Abu Ukasyah. Artikel Muslim.or.id.. Disitasi 30 November 2015. Diambil dari: <http://www.c Islamqa.info/ar/219510>.